

Edukasi Kanker Payudara Pada Remaja Putri Melalui Media Daring Di SMP Negeri 1 Metro

Muhartono , Sofyan Musyabiq W, Winda Trijyanthi U

Fakultas Kedokteran Universitas Lampung

Abstrak

Kanker payudara (KPD) merupakan keganasan pada jaringan payudara yang dapat berasal dari epitel duktus maupun lobulusnya. Kanker payudara merupakan salah satu jenis kanker terbanyak di Indonesia. Berdasarkan *Pathological Based Registration* di Indonesia, KPD menempati urutan pertama dengan frekuensi relatif sebesar 18,6%. Di Indonesia, lebih dari 80% kasus ditemukan berada pada stadium yang lanjut, dimana upaya pengobatan sulit dilakukan. Kegiatan ini dilakukan beberapa tahapan. Kegiatan diawali dengan penyusunan rencana dan proposal kegiatan pengabdian, kemudian mengurus surat yang ditujukan kepada mitra dan perizinan. Setelah itu dilakukan penyuluhan diikuti demo sadari. Kegiatan berikutnya adalah pelaporan kasus, Diagnosis, kemudian evaluasi kegiatan, dan tahapan terakhir memberikan *feed back* serta penyusunan laporan. Sasaran kegiatan adalah remaja putri di SMPN 1 Kota Metro. Kegiatan pengabdian ini dilakukan tanggal 5 September 2020 dengan pemateri adalah dari dosen FK Unila Prof. Dr.dr. Muhartono, M.Kes., Sp.PA. Pengabdian dihadiri oleh Pembina OSIS dan PMR bapak Tri serta kelompok sasaran yaitu siswi yang berjumlah 20 Orang. Mayoritas pertanyaan yang diberikan jawabannya adalah benar, akan tetapi terdapat jawaban yang masih banyak belum tepat pada butir soal usia yang rentan terkena kanker payudara. Perlu ada tindakan lebih lanjut dalam upaya sekolah melakukan promosi kesehatan khususnya kesehatan reproduksi.

Kata Kunci: Kanker Payudara, Penyuluhan, Remaja Putri

Korespondensi: Prof.Dr.dr. Muhartono, M.Kes, Sp.PA | Jl. Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung | 081559678993 | email : obiqwijaya@gmail.com

PENDAHULUAN

Kanker payudara (KPD) merupakan keganasan pada jaringan payudara yang dapat berasal dari epitel duktus maupun lobulusnya. Kanker payudara merupakan salah satu jenis kanker terbanyak di Indonesia. Berdasarkan *Pathological Based Registration* di Indonesia, KPD menempati urutan pertama dengan frekuensi relatif sebesar 18,6%. (Data Kanker di Indonesia Tahun 2010, menurut data Histopatologi ; Badan Registrasi Kanker Perhimpunan Dokter Spesialis Patologi Indonesia (IAPI) dan Yayasan Kanker Indonesia (YKI)).

Diperkirakan angka kejadiannya di Indonesia adalah 12/100.000 wanita, sedangkan di Amerika adalah sekitar 92/100.000 wanita dengan mortalitas yang cukup tinggi yaitu 27/100.000 atau 18 % dari kematian yang dijumpai pada wanita.

Penyakit ini juga dapat diderita pada laki - laki dengan frekuensi sekitar 1 %. Di Indonesia, lebih dari 80% kasus ditemukan berada pada stadium yang

lanjut, dimana upaya pengobatan sulit dilakukan. Oleh karena itu perlu pemahaman tentang upaya pencegahan, diagnosis dini, pengobatan kuratif maupun paliatif serta upaya rehabilitasi yang baik, agar pelayanan pada penderita dapat dilakukan secara optimal.¹

Upaya untuk menurunkan angka kejadian kanker payudara melalui beberapa langkah seperti penyuluhan tentang kanker payudara dan kontrasepsi hormonal, pemeriksaan mamografi, dan pola hidup sehat.²

METODE PENGABDIAN

Sasaran dari pengabdian ini adalah Pihak yang terlibat dalam kegiatan ini antara lain, kepala sekolah dalam perijin, guru dalam membantu segi teknis mobilisasi pada saat kegiatan.

Mitra memiliki peranan penting dalam kegiatan ini. mitra membantu dalam segi teknis khususnya menggunakan daring pada saat kegiatan serta membantu dalam

memeriksa klinis jika ada gejala yang nampak.

Pendidikan kesehatan telah terbukti dapat meningkatkan atau mengembangkan pemahaman masyarakat mengenai kanker payudara.³ Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah dengan penyuluhan, serta demonstrasi video melalui daring.

Kegiatan ini dilakukan beberapa tahapan. Kegiatan diawali dengan penyusunan rencana dan proposal kegiatan pengabdian, kemudian mengurus surat yang ditujukan kepada mitra dan perizinan. Setelah itu dilakukan penyuluhan diikuti demo sadari. Kegiatan berikutnya adalah pelaporan kasus, Diagnosis, kemudian evaluasi kegiatan, dan tahapan terakhir memberikan feed back serta penyusunan laporan.



Gambar 1. Alur Pengabdian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini telah dilakukan dengan langkah awal adalah koordinasi dengan Guru Pembimbing Palang Merah Remaja (PMR) Bapak Tri pada tanggal 26 Agustus tahun 2020. Langkah –langkah koordinasi yang dilakukan adalah a. Menyampaikan Permohonan Ijin kegiatan; b. Berkoordinasi dengan guru Pembina terkait teknis kegiatan penyuluhan menggunakan media zoom meeting . c. Berkoordinasi mengenai sasaran yaitu remaja putri yang dipilih melalui keanggotaan dari PMR dan juga Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS).

Koordinasi mengarah kepada perihal teknis mengenai pelaksanaan dari penyuluhan menggunakan media zoom

meeting. Media ini digunakan karena keterbatasan dalam mengumpulkan peserta untuk menghindari resiko kontak langsung yang dapat menyebabkan penyebaran COVID -19. Pembelajaran tatap muka di satuan pendidikan yang berada di daerah ZONA HIJAU harus dilakukan dengan protokol kesehatan yang ketat dan termonitor dengan membudayakan pola hidup bersih dan sehat dalam rangka pencegahan dan pengendalian COVID-19 dengan menggunakan prosedur protokol kesehatan.⁴

Alat yang digunakan yang digunakan sebagai media dalam penyampaian materi adalah LCD beserta Laptop dan media menggunakan ZOOM Meeting. Aplikasi ini merupakan aplikasi yang digunakan untuk konferensi atau kegiatan rapat. Penggunaan aplikasi ini mulai meningkat setelah kejadian pandemi COVID 19. Remaja berupaya untuk memahami informasi yang diterima dengan cara menguji dan membandingkan informasi dengan informasi yang ada di media atau pangkalan data yang lain. Disamping itu remaja juga berupaya juga secara mandiri dengan menggunakan pemahaman yang ada untuk memahami informasi yang baru atau mendiskusikan dengan guru, orangtua, kawan atau orang yang lebih mengetahui dari mereka, salah satunya adalah dengan mengikuti penyuluhan ini menggunakan media *zoom meeting* secara daring.

Penggunaan media tersebut dengan alasan untuk menghindari kontak langsung dengan menghadirkan banyak responden. Remaja saat ini mudah menerima perubahan teknologi khususnya dalam penggunaan media pembelajaran daring. Sebelum dilakukan kegiatan penyuluhan, tim membuat sebuah pengumuman dalam bentuk poster untuk menarik responden agar tertarik terhadap kegiatan yang akan dilakukan.



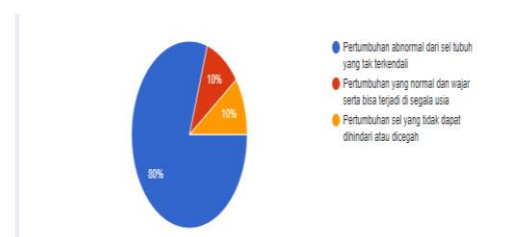
Gambar 2: Poster Pengabdian

Kegiatan pengabdian ini dilakukan tanggal 5 September 2020 dengan pemateri adalah dari dosen FK Unila Prof. Dr.dr. Muhartono, M.Kes., Sp.PA. Pengabdian dihadiri oleh Pembina OSIS dan PMR bapak Tri serta kelompok sasaran yaitu siswi yang berjumlah 20 Orang. Tahapan-tahapannya, antara lain: a. Pembukaan; kegiatan ini terdiri dari salam, pengenalan; b. Penyuluhan ; penyuluhan dilakukan sesuai dengan perencanaan materi sebelumnya terkait Kanker Payudara; c. Diskusi ; setelah melaksanakan penyuluhan, peserta dipersilahkan mengajukan pertanyaan mengenai materi yang kurang dimengerti, d. Evaluasi; kegiatan ini merupakan salah satu bentuk evaluasi dari peserta. Pertanyaan yang diajukan antara lain, 1) Faktor Resiko Kanker Payudara, 2) Pencegahan Kanker Payudara, 3) Gejala yang tampak pada penderita kanker Payudara.

Pada saat pelaksanaan, penggunaan media *zoom* dibantu oleh teknisi IT dari Fakultas Kedokteran Unila. Selain itu dalam penyuluhan di moderator oleh Sofyan Musyabiq Wijaya, S.Gz., M.Gizi. Penyuluhan menggunakan media *zoom* meeting dikarenakan hampir keseluruhan pembelajaran di SMP N 1 Kota

Metro menggunakan media tersebut. Sehingga memudahkan bagi siswi untuk mengikuti kegiatan penyuluhan ini. Permasalahan utama yang sering muncul adalah ketersediaan sinyal atau sinyal internet terdapat gangguan.

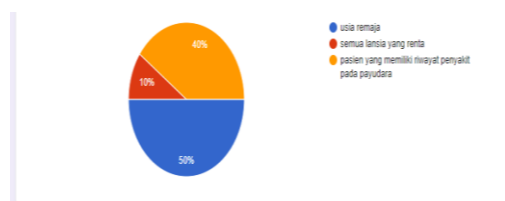
Hasil evaluasi dengan memberikan pertanyaan di atas, diketahui bahwa peserta dapat menjawab beberapa pertanyaan dengan benar. Hasil penyuluhan ini sesuai dengan pengabdian yang dilakukan oleh Wantini, hasil pengabdian menunjukkan ada perbedaan yang signifikan antara pengetahuan tentang deteksi dini kanker payudara dengan SADARI sebelum dan sesudah penyuluhan dengan *p-value* 0,030.⁵ Penyuluhan merupakan sebuah metode penyampaian informasi. Selain diberikan dalam bentuk ceramah, demonstrasi, dan praktik, responden juga diberikan media leaflet di dalam pelaksanaan kegiatan.



Gambar 3. Jawaban pengertian Kanker

Dari gambar tersebut, mayoritas peserta dapat menjawab pertanyaan define kanker secara tepat, yaitu 80% dari total peserta. Selain itu beberapa responden masih belum tepat dalam menjawab pertanyaan istilah dari kanker (20%). Untuk pertanyaan gejala pada kanker payudara, 100% peserta menjawab dengan tepat, yaitu terdapat benjolan yang khas pada payudara.

Sedangkan untuk pertanyaan usia yang rentan terkena payudara, 60% peserta menjawab dengan kurang tepat yaitu usia remaja dan semua lansia. Untuk 40% peserta menjawab dengan tepat, yaitu pasien yang memiliki riwayat penyakit pada payudara. Hal ini menjelaskan bahwa belum sepenuhnya siswi atau peserta mengetahui kelompok usia mana saja yang rentan terhadap kejadian kanker payudara, sehingga perlu ada tindakan lebih lanjut dalam upaya sekolah melakukan promosi kesehatan khususnya kesehatan reproduksi.



Gambar 4. Jawaban Responden terhadap Usia yang Rentan Kanker Payudara

Selain itu keseluruhan responden mengetahui cara deteksi payudara sendiri dengan SADARI, disamping dengan pemeriksaan klinis dan mamografi skrining. SADARI sendiri merupakan praktik pemeriksaan payudara sendiri yang merupakan alternatif mudah untuk mendeteksi secara dini penyakit payudara.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan tanggal 5 September 2020 dengan

pemateri adalah dari dosen FK Unila Prof. Dr.dr. Muhartono, M.Kes., Sp.PA. Pengabdian dihadiri oleh Pembina OSIS dan PMR bapak Tri serta kelompok sasaran yaitu siswi yang berjumlah 20 Orang. Mayoritas pertanyaan yang diberikan jawabannya adalah benar, akan tetapi terdapat jawaban yang masih banyak belum tepat pada butir soal usia yang rentan terkena kanker payudara.

Berdasarkan hasil pengabdian tersebut, perlu ada tindakan lebih lanjut dalam upaya sekolah melakukan promosi kesehatan khususnya kesehatan reproduksi.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Kesehatan. Panduan Penatalaksanaan Kanker Payudara. Komite Penanggulangan Kanker Nasional. Jakarta. 2010.
2. Prasetyowati P dan Katharina K. Faktor-faktor yang berhubungan dengan Kejadian Kanker Payudara di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung. Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai. Lampung. 2014; 7(1): 75-84.
3. Saraswati, S. Penyakit Perempuan. Yogyakarta: Katahati. 2012.
4. Keputusan Empat Metri. Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri. Jakarta. 2020.
5. Wantini N A. Penyuluhan Deteksi Dini Kanker Payudara dengan Periksa Payudara Sendiri (SADARI) di Dusun Candirejo, Tegal Tirta, Berbah, Sleman. Rakernas AIPKEMA. 2016; 1: 427-31.